

ABSTRAK

TRADISI *PAPERAHAN* PADA MASYARAKAT SUNDA DI DESA SUMUR KUMBANG KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Neli Komalasari

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang multikultural, dikatakan multikultural karena terdiri dari berbagai macam suku bangsa, dan dari berbagai macam suku bangsa tersebut memiliki keberagaman tradisi yang berbeda-beda. Salah satu tradisi yang masih terus dilestarikan sampai saat ini, yaitu adalah tradisi yang ada pada masyarakat Desa Sumur Kumbang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yang mayoritas penduduknya adalah suku Sunda. Masyarakat Sunda di Desa Sumur Kumbang memiliki tradisi yang terbilang unik dan menarik. Masyarakat menyebut tradisi ini adalah tradisi *paperahan*. *Paperahan* diartikan oleh masyarakat Sumur Kumbang adalah suatu tradisi sedekah bumi. Konon menurut *kokolot desa* Sumur Kumbang tradisi ini sudah ada sejak zaman nenek moyang mereka dahulu, bahkan sebelum bangsa Indonesia merdeka. Tradisi ini dilaksanakan dari bulan *muhamar* sampai *safar* setiap tahunnya dan sudah menjadi agenda wajib bagi masyarakat Desa Sumur Kumbang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pelaksanaan tradisi *paperahan* pada masyarakat Sunda di Desa Sumur Kumbang Kecamatan Kalianda Lampung Selatan? Tujannya yaitu untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *paperahan* pada masyarakat Sunda di Desa Sumur Kumbang Kecamatan Kalianda Lampung Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tradisi *paperahan* melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan diawali dengan *musawaroh*, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan *kumpulan genep kamis*, selanjutnya terakhir adalah penutupan yaitu disebut *hari ka tujuh jumat*, dilaksanakanlah suatu kesibukan yang dilakukan oleh seluruh warga Desa yaitu setelah sholat subuh dilakukan *penyembelihan sapi*, dilanjutkan dengan *masak-masak*, bersamaan dengan *masak-masak* dilaksanakanlah *mamaca* oleh *kokolot desa* Sumur Kumbang dan jika *masak-masak* sudah selesai *mamaca* juga selesai barulah makan bersama di sepanjang jalan Desa Sumur Kumbang sebagai penutupan dari serangkaian proses tradisi *paperahan*.